

COMSE 2017

Conference on Mathematics, Science, and Education

**"The Reinforcement of Educational Character
Based on Local Wisdom in Global Era"**

PROSIDING

UNIVERSITAS BENGKULU



Gedung Dekanat FKIP Universitas Bengkulu
21-23 Desember 2017

Editors:
Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd.
Dwi Yanti



PROCEEDING
Conference On Mathematics, Science, And Education (COMSE 2017)
Bengkulu, December 21-23, 2017.

**“The Reinforcement of Educational Character Based
on Local Wisdom in Global Era”**

Reviewers:

1. Prof. Dr. Drs. Hartanto Sunardi, M.Pd, S.T, S.Si. (University of PGRI Adi Buana Surabaya)
2. Prof. Dr. Sudarwan Danim (University of Bengkulu)
3. Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd. (University of Bengkulu)
4. Dr. Saleh Haji, M.Pd. (University of Bengkulu)
5. Prof. Dr. Johanes Sapri, M.Pd. (University of Bengkulu)
6. Dr. Bihanuddin, M.Pd. (SMA N. 2 Bengkulu)

Held by:

Postgraduate Study Program of Mathematics Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Bengkulu

Publisher:



UPP
FKIP UNIB

Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ. Bengkulu
Gedung Laboratorium Pembelajaran FKIP
Jalan W.R. Supratman, Kandang Limun, Kota Bengkulu 38371A
Telp. (0736) 21186, 0811737956 Fax. (0736) 21186
Laman: fkip.unib.ac.id/unit-penerbitan/ email: uppfkip@unib.ac.id

Wahyu Widada
Dwi Yanti

Proceedings Conference on Mathematics, Science, And Education (COMSE 2017) *The Reinforcement of Educational Character Based on Local Wisdom in Global Era*

Wahyu Widada & Dwi Yanti (Editor) Mold to 1. Bengkulu: Unit Publishing and Publication of FKIP University of Bengkulu, 2018.

vi. 602 hlm: 29 cm

ISBN 978-602-8043-83-0

Knowledge
Title

- **Prosiding**

Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd.

Dwi Yanti

- Published by

Publishing and Publication Unit of FKIP Univ. Bengkulu

Learning Laboratory Building of FKIP

Road W.R. Supratman, Kandang Lemun, Bengkulu City 38371A Phone. (0736) 21186, 0811737956 Fax. (0736) 21186

Page: fkip.unib.ac.id/unit-penerbitan/ email: uppfkip@unib.ac.id

- All rights reserved

It is prohibited to cite and reproduce in any form without the written permission of the publisher

- Prints to 1: 2018

FOREWORD

All praise and gratitude we pray to the presence of Allah SWT because of His grace and grace, so that the National Conference of Mathematics, Science and Education (COMSE) Postgraduate Program of Mathematics Education, University of Bengkulu 2017 can be implemented as expected. The National Conference of Mathematics, Science and Education (COMSE) program of Postgraduate Study of Mathematics Education of Bengkulu University 2017 which was held due to hard work and commitment from Postgraduate Study Program of Mathematics Education of Bengkulu University. The activity is carried out from 21-23 December 2017 in the Hall Dean of FKIP University Bengkulu. This conference activity is the theme “ ***The Reinforcement of Educational Character Based on Local Wisdom in Global Era***”.

We are very grateful to the reviewers and editors who have helped to review and edit the papers in this proceeding. The reviewers in this proceeding are Prof. Dr. Drs. Hartanto Sunardi, M.Pd, S.T, S.Si. (University of PGRI Adi Buana Surabaya), Prof. Dr. Sudarwan Danim (University of Bengkulu), Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd. (University of Bengkulu), Dr. Saleh Haji, M.Pd. (University of Bengkulu), Prof. Dr. Johaness Sapri, M.Pd. (University of Bengkulu), Dr. Bihanuddin, M.Pd. (SMA N. 2 Bengkulu). While the editor in this proceeding is Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd. (University of Bengkulu), and Dwi Yanti (University of Bengkulu).

The author of the article comes from various agencies and various regions, including Bengkulu, Lubuklinggau, Curup, Rejang Lebong, Jambi, Mukomuko, Yogyakarta, and others.

Hopefully this proceeding can be useful, not only for writers, but also can enrich the insight of educational knowledge in Indonesia.

Bengkulu, February 2018
Chief Executive

TABLE OF CONTENTS

Home Page	I
Editor dan Reviewer	li
Foreword	lii
table of contents	iv
1. A Naashir M Tuah Lubis. <i>Etnomatematika Tradisi Tabut sebagai Media Alat Peraga Pembelajaran Matematika.....</i>	1
2. Ani Agustina dan Hanifah <i>Pembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik pada Pokok Bahasan Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV)</i>	12
3. As Elly S, Hartanto, Badeni <i>Studi Komparasi Pembelajaran React dengan Pembelajaran Konvensional terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik dan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas.....</i>	21
4. Azes Yudha Kashardi, Zachriwan <i>Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran Jucama</i>	29
5. Boby Engga Putra Damara Fadli, Drajat Friansah <i>Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Lubuklinggau.....</i>	38
6. Bima Marshel Dinata <i>Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) dan Think-Pair-Share (TPS) di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu</i>	50
7. Budi Taqwan <i>Pengaruh Kemampuan Berfikir Formal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMU Negeri 2 Sendawar.....</i>	58
8. Clara Ade Utami, Dr. Saleh Haji, M.Pd <i>Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa S1 PGMI STAIN Curup Rejang Lebong</i>	68
9. Dedy Hamdani, Yudia Dwiaryani dan Rosane Medriati <i>Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Gerak Harmonis di Kelas X IPA.4 SMA N 9 Kota Bengkulu</i>	79
10. Dena Izzawati <i>Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah.....</i>	86
11. Detty Syefriyani <i>Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Matematika.....</i>	92
12. Devi Yunita <i>Penerapan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Bengkulu Tengah .</i>	101
13. Dewi Handayani, Hermansyah Amir <i>Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Media Pembelajaran Kimia</i>	109

14. Dian Oktari Pengembangan Bahan Ajar untuk Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) pada Pokok Bahasan Ruang Dimensi Tiga	123
15. Dwi Yanti Identifikasi Etnomatematika pada Rumah Adat Bubungan Lima di Bengkulu ..	140
16. Elvinawati dan Salastri Rohiat Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Penerapan Reciprocal Teaching pada Mata Kuliah Kimia Sekolah I	152
17. Elya Rosalina, M.Pd. Mat. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT).....	160
18. Esti Dhamayanti Pemanfaatan Cacing Lumbricus Bagi Kesehatan	167
19. M. Fachruddin.S Quality Message Teacher Sm-3t Mathematics Unib in Learning Communication.....	175
20. Fahrur Razi, M. Si dan Sujita, M. S Analisis Biplot untuk Memetakan Mutu Sekolah Yang Sesuai dengan Nilai Ujian Nasional	182
21. Felda Sulistiati Penerapan Model Pembelajaran dengan Strategi Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis pada Mata Pelajaran Matematika Diskrit.....	198
22. Ginta Octizasari Pengembangan Lkpd Berbasis Pendekatan Matematika Realistik dan Pendidikan Karakter pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu	210
23. Gunawan, M.Pd Metode Pola (Teknik Cepat dalam Menyelesaikan Spldv)	219
24. Hanifah Implementasi Model Apos pada Mata Kuliah Kalkulus Integral pada Pokok Bahasan Fungsi Transenden di Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unib TA 2017/2018. ...	230
25. Heri Jumiati Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Lubuklinggau	239
26. Ikronudi Pengaruh Pembelajaran Pencapaian Konsep Terhadap Kemampuan Bertanya dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas Vii SMP Negeri 2 Pondok Kubang.....	249
27. Lia Waroka Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Self Efficacy Siswa Melalui Metode Pembelajaran Guided Discovery di Kelas VII SMPN 6 Bengkulu	255
28. Lucy Asri Purwasi Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Pengajuan dan Pemecahan Masalah (Jucama).....	266
29. Maria Luthfiana, Yufitri Yanto Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Kelas X	274
30. Malito Junizon, Wahyu Widada, Nirwana Pengaruh Model Pembelajaran Extended Triad Level ++ Terhadap Kemampuan Pembuktian Teorema pada Analisis Real di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.	283
31. Melisa Penerapan Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu	293

32. Merianah <i>Penggunaan Papan Pintar Perkalian dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VI SDIT Iqra'1 Kota Bengkulu</i>	299
33. Misi Kurnia Hayati <i>Kajian Model Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences</i>	312
34. Muzanip Alperi <i>Analisis Aktivitas Pembelajaran Kurikulum 2013 di Provinsi Bengkulu</i>	321
35. Nilawati <i>Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau</i>	332
36. Nilna Ma'Rifah <i>Etnomatematika Tarian Kejei pada Masyarakat Rejang Lebong</i>	346
37. Noviarita Zulianingsih, Nirwana, Saleh Haji, Wahyu Widada <i>Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Disposisi Matematika Peserta Didik SMP Negeri 45 Bengkulu Utara</i>	355
38. Nur Fitriyana <i>Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Jucama untuk Siswa Kelas Vii SMPN 3 Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong</i>	373
39. Rahmat Jumri <i>Eksplorasi Etnomatematika di Bumi Sekundang Setungguan (Manna Bengkulu Selatan)</i>	381
40. Ringki Hadi Saputra <i>Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu</i>	387
41. Rita Yemema Manulang <i>Diagnosis Kesalahan Siswa Kelas Vii SMP Negeri 7 Kota Bengkulu dalam Menyelesaikan Soal Uraian Aritmetika Sosial</i>	397
42. Sarwoedi, S.Si <i>Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa</i>	404
43. Sayudi Agriyanto <i>Berpikir Kreatif Matematis dengan Pembelajaran Creative Problem Solving Menggunakan Soal Non Rutin</i>	409
44. Serlis, S.Pd <i>Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Metode Lab Mini dengan Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah pada Pokok Bahasan Geometri Kelas V Semester II SDN 3 Lubuk Linggau</i>	419
45. Shelly Trihasari, Hanifah <i>Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik dan Model Problem Based Learning</i>	430
46. Shinta Gusni Meri <i>Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Strategi Mathematical Habits Of Mind (Mhm) Dibandingkan dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas Vii SMPN 11 Kota Bengkulu</i>	438
47. Shinta Maya Sari, Saleh Haji <i>Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa lain Bengkulu dengan Menggunakan Media Pembelajaran Microsoft Power Point</i>	446
48. Sukasno, Yufitri Yanto, Ivan Sada Regi <i>Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Segiempat Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Lubuklinggau</i>	462
49. Tri Gustiani <i>Penerapan Model Kooperatif Team Assisted Individualization pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Smk Negeri 4 Lubuklinggau</i>	483

50. Ucha Tandiani, S.Pd <i>Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Komputer di Smk Negeri 4 Lubuklinggau</i>	495
51. Umaedi Heryan <i>Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X Smkn 3 Bengkulu Tengah Berdasarkan Kemampuan Matematika.....</i>	502
52. Viktor Pandra <i>Tes Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar</i>	509
53. Wanti Asmara <i>Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) dengan Pembelajaran Terbalik ...</i>	518
54. Windi Asmasari <i>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa pada Mata Pelajaran Matematika Diskrit</i>	527
55. Yeti Setia Haryati <i>Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau</i>	535
56. Yetri Ningsih, M.Pd. <i>Efektivitas Penggunaan Media Power Point pada Pembelajaran Matematika di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Lubuklinggau</i>	546
57. Yohanes Purnomo Edi <i>Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Layanan Bimbingan Klasikal Kolaboratif dengan Pendekatan Experiential Learning untuk Meningkatkan Karakter Bela Rasa (Compassion</i>	554
58. Yunita Wardianti, Ria Dwi Jayati <i>Pengaruh Kombinasi Pupuk Kompos dan Pupuk Kimia Terhadap Pertumbuhan Kedelai (Glycine Max.L.).....</i>	563
59. Yulia Isratul Aini <i>Pemanfaatan Media Pembelajaran Komik Digital Tema Aku dan Cita-Citaku untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Jenjang Sekolah Dasar di Kota Bengkulu</i>	569
60. Zamzaili <i>Pengaruh Model Evaluasi dan Level Berpikir Terhadap Hasil Belajar Geometri Siswa SMP Kota Bengkulu</i>	579
61. Novia Ayu Lestari, Wahyu Widada, Zamzaili <i>Pengaruh Strategi Pembelajaran Self Regulated Learning In Mathematics Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 2 Bengkulu</i>	590

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIK MAHASISWA IAIN BENGKULU DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
MICROSOFT POWER POINT**

¹Shinta Maya Sari, ²Saleh Haji

Email: ¹Shintamayasari581@yahoo.com

²salehhaji@unib.ac.id

¹Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Matematika (S-2) FKIP UNIB

²Dosen Pascasarjana Pendidikan Matematika (S-2) FKIP UNIB

Abstrak

Pembelajaran konvensional adalah proses pembelajaran yang pada umumnya masih didominasi paradigma belajar berpusat pada guru, sehingga kemampuan pemecahan masalah mahasiswa rendah. Untuk mengatasi hal tersebut dosen harus mencari solusi yang tepat salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti *Microsoft Power Point*. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat diharapkan meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Sampel 33 orang Mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan PGMI Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 orang mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* pada sub pokok bahasan persamaan linear, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, serta fungsi kuadrat meningkatkan aktivitas siswa. Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori cukup dengan 51,51% dan jumlah siswa berkategori baik hanya 27,27% dan pada siklus II meningkat mencapai kategori baik dengan persentase 84,84% jumlah siswa yang berkategori cukup hanya 15,15%

Kata Kunci : *Kemampuan Pemecahan Masalah, Microsoft Power Point.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Dengan pendidikan kehidupan seseorang akan menjadi lebih bermanfaat dan bermakna kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mulai dari kepribadian maupun keterampilannya.

Matematika merupakan pelajaran yang sangat mempengaruhi pola pikir siswa dalam menyelesaikan masalah, penalaran yang baik dalam menentukan solusi penyelesaian yang tepat dengan sistematis diantaranya adalah sifatnya yang menekankan pada proses deduktif yang memerlukan penalaran logis dan aksiomatik (Jihad, 2008:157). Menurut (Ismail,1998:13) matematika adalah objek

yang menjadi hal utama yang akan dipelajari. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai penalaran yang baik dan sistematis dalam memecahkan masalah.

Kelemahan dalam S1 IAIN Bengkulu adalah kurangnya kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa dikarenakan pembelajaran matematika yang tidak menarik seperti masih menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran konvensional mahasiswa bersifat pasif dikarenakan hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh dosennya. Pembelajaran konvensional oleh Muliyardi (2003:2), adalah proses pembelajaran yang pada umumnya masih didominasi paradigma belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) guru aktif menyampaikan informasi dan siswa pasif menerima, (2) siswa dipaksa mempelajari apa yang diajarkan guru dengan menerapkan berbagai jenis hukuman, bukan dengan kesadaran dari siswa itu sendiri, (3) pembelajaran berorientasi pada guru bukan pada siswa.

Oleh karena itu peneliti ingin memberikan perubahan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa IAIN Bengkulu. salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian mahasiswa, yakni menggunakan Microsoft Power Point. Media pembelajaran ini merupakan alat bantu atau sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima (siswa) sehingga komunikasi terjadi dua arah atau lebih. Media pembelajaran Microsoft Power Point juga dapat menstimulasi ketertarikan mahasiswa karna dilengkapi dengan audio visual yang baik. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Pemecahan Masalah

Sebelum membahas kemampuan pemecahan masalah, terlebih dahulu harus diketahui apa masalah itu. Tambunan (1987) menyatakan bahwa:

“Pengertian masalah terdapat dalam sikap orang yang menghadapi situasi yang mungkin merupakan problem atau bukan problem bagi mereka. Syarat perlu untuk suatu masalah adalah satu situasi (pernyataan atau isu) yang membutuhkan penanganan. Akan tetapi apakah situasi tertentu itu merupakan masalah atau bukan bagi seseorang, tergantung pada bagaimana orang itu menghadapi situasi tersebut”.

Ruseffendi (1988) mengemukakan masalah dalam matematika adalah suatu persoalan yang ia sendiri mampu menyelesaikannya tanpa menggunakan cara atau logaritma rutin. Selanjutnya Ruseffendi (1988) menyatakan bahwa suatu persoalan itu adalah masalah bagi seseorang jika; (1) Siswa tidak mengenal persoalan tersebut (untuk menyelesaikannya belum mempunyai prosedur atau logaritma); (2) siswa harus mampu menyelesaikannya, baik kesiapan mentalnya maupun pengetahuannya (terlepas daripada apakah ia sampai atau tidak kepada jawabanya); (3) Siswa memiliki niat menyelesaikannya.

Sedangkan menurut Hudojo (dalam Haji,2008) ia membagi masalah dalam matematika menjadi lima bagian, yaitu : (1) Rutin, (2) Non rutin, (3) Rutin terapan,

(4) Rutin non terapan, (5) Non rutin terapan. Masalah non rutin terapan adalah masalah yang penyelesaiannya menuntut perencanaan dengan mengaitkan dunia nyata/kehidupan sehari-hari. Masalah rutin non terapan adalah masalah yang murni berkaitan dengan hubungan matematika.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masalah adalah suatu kendala atau kesulitan yang terjadi dalam proses tertentu, dalam matematika masalah adalah kesulitan atau hambatan dalam proses untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

Menurut Siwono (2008) pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban tampak belum jelas. Haji (2012) menyatakan bahwa karakter siswa yang dapat dikembangkan yaitu; kreatif, mandiri, demokratis, dan rasa ingin tahu.

Pemecahan masalah juga dipandang sebagai aktivitas intelektual untuk mencari penyelesaian dari masalah yang dihadapi dengan menggunakan bekal pengetahuan yang dimiliki, menurut Polya (Ruseffendi,1988) pemecahan masalah merupakan suatu tingkat aktivitas intelektual yang sangat tinggi.

B. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Arti luasnya yakni setiap orang, materi atau peristiwa yang memerlukan informasi kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau segala wujud yang dapat dicapai sebagai sumber belajar yang dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

C. Fungsi dan Manfaat Media

Media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung dan tak langsung dapat mempengaruhi adversity quotient dan minat belajar peserta didik dalam memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Menurut Asyhar (2011), media memiliki beberapa fungsi dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Sebagai sumber belajar, yaitu penyalur, penyampai, penghubung pesan/pengetahuan dari guru ke peserta didik.
- b. Fungsi semantic, yakni fungsi media untuk memperjelas arti dari suatu kata, istilah, tanda atau simbol.
- c. Fungsi Fiksatif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan kemampuan media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa/kejadian sehingga dapat diggunakan kemabli sesuai keperluan.
- d. Fungsi manipulatif, yakni fungsi yang berkaitan dengan kemampuan media untuk menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa/kejadian dengan berbagai macam cara, teknik, dan bentuk.
- e. Fungsi distributive, maksudnya dalam satu kali penampilan suatu objek atau kejadian dapat menjangkau pengamat yang sangat besar dalam kawasan yang sangat luas.

- f. Fungsi Psikomotorik, adalah fungsi media dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.
- g. Fungsi psikologis, yakni fungsi yang berkaitan dengan aspek psikologis yang mencakup fungsi atensi (menarik perhatian), fungsi efektif (menggugah perasaan/emosi), fungsi kognitif (mengembangkan kemampuan daya fikir), fungsi imajinatif dan fungsi motivasi (mendorong meningkatkan minat dan adversity quotient peserta didik).
- h. Fungsi sosio-kultural, yakni media pembelajaran dapat memberikan rangsangan persepsi yang sama kepada peserta didik.
- i.

D. Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Sudjana (1991) prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis media yang tepat.
- b. Menentukan atau mempertimbangkan subyek yang tepat.
- c. Meyajikan media dengan tepat.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

Agar media pembelajaran yang dipilih tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip diatas, perlu memperhatikan faktor-faktor objektivitas, program pengajaran, sasaran program, situasi dan kondisi, dan kualitas teknik.

Setelah melihat prinsip-prinsip dan faktor-faktor diatas, peneliti memilih menggunakan media pembelajaran Microsoft Power point. Karena selain telah memenuhi semua kriteria diatas, Microsoft Power point juga adalah aplikasi yang terpopuler saat ini dan paling banyak digunakan diseluruh dunia.

E. Microsoft Power Point

Menurut Wikipedia.org Microsoft Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi dan simulasi yang dikembangkan oleh microsoft dalam paket aplikasi mereka seperti Microsft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. Aplikasi Microsoft Power Point ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dannis Austin sebagai presenter untuk perusahaan ternama Ferethought, Inc yang kemudian mereka ubah namanya menjadi Power Point.

Versi terbaru dalam Microsoft Power Point adalah Microsoft Office Power Point 2013 (Power Point 15). Versi ini dirilis pada bulan januari 2013, yang merupakan sebuah lompatan yang cukup jauh dari segi antar muka pengguna dan kemampuan grafik yang digunakan.

A. Fungsi Microsoft Power Point

Adapun fungsi dari Microsoft Power Point adalah sebagai berikut:

- 1. Membuat presentasi dalam bentuk slide-slide.
- 2. Menambahkan audio, video, gambar, dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi lebih menarik.
- 3. Mempermudah presentasi dalam bentuk softcopy sehingga dapat dengan mudah diakses dan dishare melalui perangkat komputer.

B. Keunggulan Microsoft Power Point

Microsoft Power Point memiliki keunggulan sebagai berikut.

1. Animasi yang disediakan sangat bervariasi.
2. Pilihan tema yang dinamis.
3. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang keren (setara dengan flash jika digunakan dengan kreatif)
4. Menjadi media presentasi terpopuler dan paling banyak digunakan oleh seluruh orang didunia ini.
5. Bisa digunakan sebagai editor gambar produk jualan online.
6. Pengoperasian Microsoft Power Point mudah bahkan dapat dioperasikan oleh pemula sekalipun.

Dari manfaat dan keunggulan Microsoft Power Point inilah, yang mendasari peneliti memilih menggunakan Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah Matematika dasar yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika Mahasiswa IAIN Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)

1. SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan PGMI Kelas C3.2 dengan jumlah 33 Orang terdiri dari 29 mahasiswa perempuan dan 4 mahasiswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober – 24 Desember 2016.

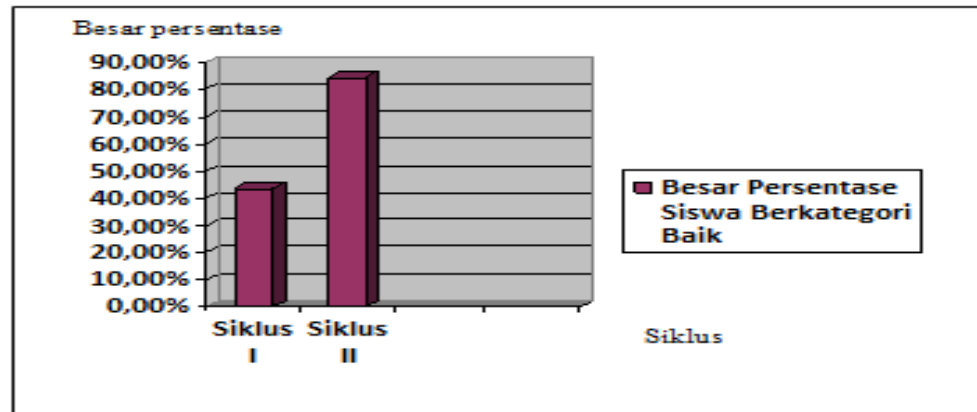
2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori Baik 45,45% dari jumlah siswa. Dan berkategori baik dan pada siklus II mencapai persentase 81,81% jumlah siswa yang hadir. Hal tersebut dapat diketahui dari tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Besar persentase
I	45,45%
II	81,81%

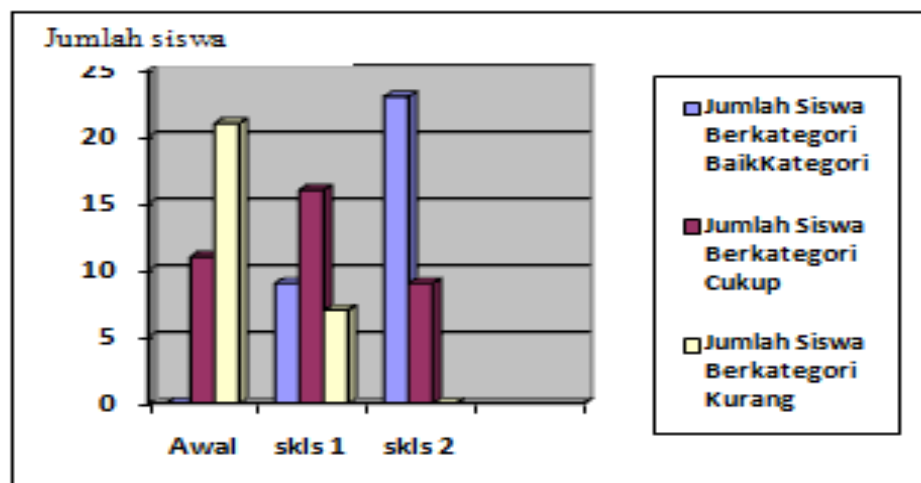
Grafik 4.13 Besar Persentase Siswa Berkategori Baik Siklus I dan Siklus II



a. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan masalah matematis

Pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* pada sub pokok bahasan persamaan linear pada siklus I dan materi persamaan linear, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat serta fungsi kuadrat di siklus II dapat meningkatkan Kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa dari 27,27% menjadi 84,84% siswa yang berkategori baik. dari persentase ketercapaian tiap-tiap indikator pada siklus 1 dan 2 meningkat dari kategori cukup menjadi kategori Baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 Berikut:

Grafik 4.14 Jumlah Siswa Berkategori Penalaran Matematis Baik, Cukup dan Kurang



masalah matematis yang diberikan. Pada siklus II tiap-tiap indikator pemecahan matematis telah mencapai kategori baik. Sementara jumlah siswa yang berkategori baik juga selalu mengalami peningkatan dari setiap tes pemecahan

masalah matematis yang diberikan. Pada siklus II, jumlah siswa yang berkategori baik telah mencapai 84,84% dari siswa yang hadir. Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada mata kuliah matematika dasar melalui media pembelajaran *Microsoft Power Point* mahasiswa Jurusan PGMI IAIN Bengkulu, telah dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi kriteria peningkatan yaitu tiap-tiap indikator pemecahan masalah matematis telah mencapai kategori baik, dan mahasiswa yang berkategori baik telah mencapai lebih dari 66,67% dari siswa yang masuk dalam subjek penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas C3.2 Semester I Jurusan PGMI IAIN Bengkulu dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematis awal masih dalam kategori kurang mencapai kategori baik.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* pada sub pokok bahasan persamaan linear, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, serta fungsi kuadrat meningkatkan aktivitas siswa. Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori cukup dengan 51,51% dan jumlah siswa berkategori baik hanya 27,27% dan pada siklus II meningkat mencapai kategori baik dengan persentase 84,84% jumlah siswa yang berkategori cukup hanya 15,15%.

B. Saran

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi dosen dalam memilih media pembelajaran yang paling tepat dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa.
- b. Bagi para pengambil kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan argumentasi atau pendapat dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa dalam pembelajaran matematika agar tercipta hasil yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, A.G. 2001. *Rahasia Sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual ESQ: Emotional Quotient berdasarkan enam rukun iman dan lima rukun islam*. Jakarta: Arga.
- Bayani, I. dan Nur, H. 2011. *Hubungan antara adversity quotient dan dukungan sosial dengan intensi untuk pulih dengan ketergantungan narkoba alkohol psikotropika dan zat adiktif (NAFZA) pada penderita diwilayah Bekasi Utara Lembaga Kasih Indonesia*. *Jurnal soul*. 4 (2), 64-83. Diunduh <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/soul/view/606>
- Haji, S. (2008). *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui Pendekatan Matematika Realistik di Kelas VII SMPN No 1 Kotamadya Bengkulu*. *Jurnal Pendidikan Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran*. Dikdaktika ke-9, no.3 September 2008.

- Haji, S. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah di SMP Kota Bengkulu*. Makalah pada Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Bidang Ilmu MIPA Universitas Syiah Kuala Darussalam Aceh. 5 Mei 2009
- Haji, S. (2012). *The influence of realistic mathematics education toward students ability in performing counting operation in elementary school*. Sainsab; The journal of association for science and mathematics education, Penang.
- Haji, S. (2013). *Pertanyaan yang memicu kemampuan berpikir matematis siswa dalam pembelajaran matematika*. Jurnal : Prosiding seminar nasional STKIP Siliwangi, Bandung.
- Ismail. 1998. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bina Aksara.
- Jihad, A. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi.
- Mc Taggart, R. 1993. *Action Research A Short Modern History*. Australia : Deakin University.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP.
- Rayandra, A. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Gaung Persada (GP) press.
- Rifameutia, T. 2004. *Kiat-kiat memantapkan adversity quotient siswa akseleran*. Dalam Reni Akbar Hawadi (Ed.), akselerasi. Jakarta: Grasindo.
- Saleh, F. 2002. *Runtuhnya berhala IQ*. Semarang: Kedaulatan Rakyat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stolz, P.G. 2005. *Adversity Quotient mengubah hambatan menjadi peluang*. Alih Bahasa: T. Hermaya. Jakarta: Grasindo.
- Suharsimi, S. dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.